No	Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
2	06 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:30	Mencari bahan Berita Funky in the morning	
		17:00	Pulang	
3	07 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:00	Membuat berita berdasarkan acara yg ditentukan,kemudian di jadikan script berita	
		16:30	Pulang	
4	08 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Rutin
		12:00	Rapat Redaksi	
		17:00	Pulang	
5	09 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:00	Membuat berita sebagai bentuk tugas untuk salah satu rubrik di *Ninetyniners*	
		16:30	Pulang	
6	12 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:00	Mencari bahan berita Gues News,buat Funky	

			Request.	
		17:00	Pulang	
7	13 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		13:00	Mencari bahan berita Gues News,tentang pemegang rekor dunia,kemudian di susun secara berita siaran.	
		16:00	Pulang	
8	14 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:00	Menyusun script berita Funky indo request	
		17:00	Pulang	
9	15 Juli 2010	09:30	Tiba di Kantor	Insidentil
		11:00	Membuat berita dengan bahan,pemegang rekor dunia,lalu di buat script berita siaran.	
		16:00	Pulang	
10	16 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:00	Membuat strategi promosi iklan semenarik mungkin dengan gaya	

			bahasa anak muda.	
		17:00	Pulang	
11	19 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Rutin
		09:00	Rapat Redaksi	
		10:00	Membuat Artikel Mengenai Berbagai Macam Tips Masakan dan kue Resensi Buku Terbaru	
		16:00	Pulang	
12	20 Juli 2010	11:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:00	Preparing some Script for 9Coustic at Bliss Square.	
		16:30	Pulang	
13	21 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:30	Merencanakan kegiatan yang akan di lakukan oleh redaktur untuk menyusun organisasi pelaksanaan	
		16:00	Pulang	
14	22 Juli 2010	10:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		12:00	Wawancara dengan Penyiar Radio 99ers	

			Akay dan Vinca di Kantor Radio 99ers	
		17:00	Pulang	
15	23 Juli 2010	09:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		10:00	Membuat Berita tentang Band indi di bandung,kemudian di jadikan script berita,untuk di siarkan.	
		14:00	Mencari berita di media internet,untuk di jadikan berita pendek.	
		17:00	Pulang	
16	26 Juli 2010	10:00	Mencari bahan Berita Funky in the morning	Insidentil
17	27 Juli 2010	11:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		14:00	Mencari data berita online	
		15:30	Menyusun berita yang sudah ada,kemudian di jadikan script berita untuk disiarkan onair	
		16:30	Menyusun script berita	

			Funky indo request	
		017:30	Pulang	
18	28 Juli 2010	11:00	Tiba di Kantor	Rutin
		11:30	Rapat Redaksi	
		14:00	Pulang	
19	29 Juli 2010	09:00	Tiba di Kantor	Insidentil
		10:00	Menyusun berita dari para pendengar 99ers untuk di kemas menjadi berita onair,kemudian melakukan investigasi terhadap para pendengar 99ers	
		15:00	Pulang	
20	30 Juli 2010	08:30	Tiba di Kantor	Insidentil
		10:00	Membuat berita Funky in the morning	
		11:00	Pulang	

(Sumber : Arsip Penulis Selama PKL 05 Juli-30 Juli 2010)

Kesempatan yang telah didapatkan oleh penulis selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung, merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai

praktek bagaimana mendapatkan berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

2.2 Deskripsi Aktifitas Praktek Kerja Lapangan Di *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung.

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin Selama PKL

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan, penulis pun mendalami pekerjaan sebagai Penyusun/Produser di *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung. Dimana, penulis melakukan pekerjaan seorang Produser membuat berita, mulai dari mewawancarai narasumber hingga melakukan pekerjaan sebagai perencana dalam menyusun sebuah berita atau acara suatu siaran.

Adapun aktivitas Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan ada yang merupakan aktivitas rutin yang dilakukan oleh Produser sehari-harinya dan ada juga yang bersifat insidentil, yakni di luar kegiatan rutin atau jadwal kegiatan Produser yang telah ditetapkan di *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung.

Adapun kegiatan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sesuai aturan main yang telah disepakati oleh pemohon dan pembimbing. Pemohon diarahkan agar dapat meliput segala jenis kegiatan membuat berita dan berbagai event, yang dianggap layak dan masuk standarisasi kualitas berita penyiaran *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers

radio 100 FM) Bandung. Berikut aktivitas penulis yang juga merupakan tugas dari seorang produser:

1. **Rapat Redaksi**

   Rapat Redaksi merupakan satu kegiatan untuk merumuskan jenis liputan berita yang akan dikaji, dimana dalam rapat tersebut biasanya dipimpin oleh editor yang mengkoordinasikan kepada wartawan atau koresponden.



Sumber : Dokumen Pribadi, 27-Juli-2010

2. **Membuat Berita**

   Selain melakukan kegiatan rapat redaksi, penulis juga melakukan kegiaan mencari berita dan membuat berita untuk mendapatkan informasi yang dapat disajikan suatu berita yang di butuhkan oleh *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung.

   Membuat berita adalah dimana seorang produser mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting untuk setiap rubric berita yang akan ditulisnya.

Tulisan berita yang di buat oleh seorang produser dengan berbentuk

Hari Kamis tanggal 25-Juli-2010 :

> Peneror Radio 99ers Bandung sempat mengajukan dua kali tuntutan uang. Pertama melalui surat sebesar Rp 4.400.000, selanjutnya sebesar Rp 800 juta.
>
> Peneror yang diperkirakan dua orang, meminta uang Rp 4,4 juta melalui surat yang diantarkan langsung ke resepsionis pada pukul 16.30 WIB, Hari Kamis.
>
> Seorang karyawan 99ers bernama Sarah menuturkan, dalam suratnya si peneror meminta uang tersebut ditransfer. "Ada nomor rekeningnya," tutur Sarah.
>
> Tuntutan berikutnya disampaikan peneror melalui telepon sekitar pukul 18.30 WIB. "Pukul 18.30 WIB peneror kembali menelepon dan langsung menanyakan apakah akan ikut permainan atau tidak. Kalau ikut permainan, mereka akan menaikkan jumlah yang diminta sebesar Rp 800 juta," tutur Sarah.
>
> Hingga berita ini diturunkan, tim Gegana masih melakukan penyisiran di BRI Tower, Jalan Asia Afrika. Tidak hanya di lantai 14 yang menjadi kantor 99ers yang disisir, tetapi juga lantai satu. Namun selain kedua lantai tersebut tidak diperiksa.

3. Tugas dan Tanggung jawab Produser

Produser adalah seorang yang bertanggungjawab terhadap perencanaan suatu acara siaran, produser *Ninetyniners* ini baru 10 bulan bekerja di radio ini sebelumnya dia mempunyai pengalaman kerja pkl di Women radio sebagai pembuat skrip. Produser bertugas untuk melaksanakan bagaimana program itu berjalan dengan baik. Dan

juga mencari ide-ide agar dapat membuat acara dan mengembangkan acara-acara yang ada dan memuaskan pendengar agar tidak bosan dengan acara yg ada di radio dan menyiapkan acara yg telah disiapkan untuk disiarkan kepada pendengar. Dan harus adanya kerja sama antara produser dengan program director.

4. Membuat *script* berita

Dalam penulisan selama PKL di majalah *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung., penulis selalu menulis berita berbentuk *script*. Namun demikian, *script berita* harus mengandung unsur yang terdapat 5W1H dan disajikan dalam bahasa pengisahan yang sifatnya kreatif informal. Jadi sangat berbeda dengan berita lansung (*straight news*) yang disajikan dalam bahasa pelaporan yang sifatnya lugas dan formal.

Contoh *script* berita Catatan Kecil Zuma: 10 Resolusi 2010 :

Sejak dulu, ritual membuat resolusi awal tahun seolah jadi keharusan. Meskipun tidak banyak, namun setiap orang selalu berusaha menyempatkan diri menyusun daftar beberapa keinginan yang berebut untuk diwujudkan ketika tahun berjalan—termasuk gue. Meski terkadang hal itu menjadi mimpi yang senantiasa menggelayut bagai asa kosong. Namun, siapa bilang mimpi adalah asa kosong bagai para pemurung yang menghabiskan waktu di dunia sempitnya? Sebab mimpilah yang membuat dunia berubah, mimpilah yang telah menunjukkan keperkasaan para pelaut untuk bisa menaklukkan ombak besar dan menciptakan peradaban baru yang mengukir wajah dunia seperti sekarang ini. Mimpilah yang membuat perubahan dalam suatu peradaban. Mimpi jualah yang membuat ribuan maha karya seni tercipta dan menjadi inspirasi banyak orang untuk bisa mengekpresikan perasaannya.

Di awal tahun ini, seharusnya kita coba untuk sedikit mengevaluasi. Apakah resolusi-resolusi yang lalu itu cuma sebatas keinginan atau bahkan formalitas untuk mengisi ritual awal tahun? Maka, menyongsong tahu baru kali ini, jangan biarkan resolusi hanya sebagai suatu formalitas dan pelengkap ritual awal tahun belaka. Ya, seperti yang gue coba lakukan di tahun ini. Semua resolusi hanya omong kosong. Meski beberapa di antara dapat nyata terwujud: lulus UN, masuk perguruan tinggi, bisa menerbitkan beberapa buku meski banyak ditolak dan di"kampreti" sama salah satu penerbit gelap! Ahahaha... sudahlah, itu sudah lalu, dan sekarang, gue coba mengganti resolusi yang lebih fresh, di antaranya:

1. Awal 2010 harus bisa punya kendaraan. Sebab di Bandung gue tersiksa banget. Mau ke mana-mana harus naik angkot. Macet pula! Kadang setiap ada acara, gue selalu ngaret dan banyak orang-orang di sekeliling gue yang manyun kesal atas keterlambatan gue.

2. Harus jadi penyiar di radio yang gue incar: "lantai 14 atau di Setiabudhi." (hadooohhh radio mana tuhh???)

3. Nerbitin novel yang ada soundtrack lagu + puisi yang diapresiasikan oleh gue feat Dian Sastro (ahahaha... hadooohhhh khayalan gueeehhh!!!)

4. Syukur-syukur ada dana buat merealisasikan self publishing ZumaPustaka, dengan first book publishing-nya naskah-naskah karya gue. Itung-itung biar jadi entrepreneur muda. Hhihi... amiinnn!!!

5. Target 2010 harus melengkapi sahabat di tiap-tiap negara di seluruh penjuru dunia, selain Indonesia. Itung-itung demi bertukar pengalaman dan tentunya demi memperlancar english gue yang benar-benar masih BERANTAKAN!!!

6. Target 2010 harus bisa nyicip semua makanan khas Bandung dan tempat romantis di Bandung sama "beib" gue.

7. Tetap aktif berkarya dan minimal menghasilkan 3 judul buku—dalam format apa aja: baik novel atau kumpulan prosa—dan minimal 15 judul cerpen yang tersebar di beberapa media di tahun 2010,

8. Harus memperbanyak intensitas membaca buku, dan tetap up date dengan dunia perfilman, (dengan tidak menjadi seorang cupu!)

5. Foto Berita

Dalam dunia jurnalistik, dikenal dengan foto berita jurnalistik. Disamping berguna sebagai bukti tentang satu peristiwa, foto berita juga ditujukan untuk menggambarkan momen yang sedang terjadi, tanpa mengesampingkan nilai-nilai berita yang terkandung.

Berikut contoh berita yang telas penulis buat dalam berita yang berbentuk script berita selama PKL di *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung :

Selasa, 06 Juli 2010

Penulis membuat berita dengan berbantuk script berita Phewenya maskotmine di SMK BINA WARGA BANDUNG.

Kemudian berita ini akan di siarkan oleh penyiar untuk di dengar oleh pendengar :

Phewenya maskotmine di SMK BINA WARGA BANDUNG

Cape! Ngikutin a' pw (ga ada yg minta sih..aq sendiri yg ngikut2 dy) Tapi asik! Seneng banget..cz ternyata di BW heboh banget..

Lho..apanya yang heboh??

Gini lho..hari ini..vokalis idola yang ganteng dan tak kalem itu (kenyataan) ngisi acara perpisahan angkatan di SMK BINA WARGA BANDUNG (almamater.a triokwekwek "Liz ney jce")..ceritanya??

Dari jam 9 uda stay tune ajj di almamater lama..ngabarin anak-anak barjuchulz via fb uda dari malem tpi ga ada tanggapan..anak-anak cs juga dikabarin via fb..(sory lagi miskin..hehe)..staytune di markas (kantin/toko)(ama cpa tuh..hehe) satu satu personil maskot pada dateng..hmm..ada amank agung yg dtg ama mbah kakung (a' vj) dih ketemu crew gokilz lagi..langsung ditodong pertanyaan "a' pw mana a'?" amank agung jawab dengan peragaan orang tidur..(haiiah..ganteng buruan sini..ditunggu boliz ama wiwin) tpi amank agung jwb lagi "ga ko..lagi di samper ama kenzo" owh..kirain ga jdi dateng..jam 11 lewat amank agung ke

bawah..(nampak.a c ganteng uda dateng) lagi nongkrong di balkon..bener ajj ttu vokalis ganteng uda dateng bareng a' kenzo dan..ehmnya a' kenjo juga..dikawal anak osis yesi ama amank agung..(lebay ah boliznya) manggil-manggil "a' phewe..a' phewe.." awalnya sih dy cuek..tapi akhirnya nengok juga sambil senyum terus bilang "eh si boliz.." hehe.. sampe akhir.a wiwin nelpon n bergabung lah kita..

2.3 Deskripsi Kajian Jurnalistik

Dengan adanya Praktek Kerja lapangan (PKL) yang penulis laksanakan di *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung, penulis memperoleh banyak kesempatan untuk mengaplikasikan keilmuan jurnalistik yang penulis dapatkan dari mata kuliah yang ada di universitas. Penulis dapat secara langsung mencari dan menulis berita. Sehingga penulis tidak hanya mengetahui mengenai dunia jurnalistik dalam bentuk teori-teori seperti yang penulis peroleh dalam perkuliahan.

Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat. Dalam ilmu jurnalistik kita juga dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan berita, bagaimana teknik penulisan berita, nilai-nilai berita, teknik reportase dan apa yang dimaksud dengan feature.

2.3.1 Definisi Berita

Berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley

yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang. Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul "Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature", mengatakan bahwa :Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line *internet*.(2005:65)

Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

2.3.2 Teknik Penulisan Berita

Konsep berita dan kriteria umum nilai berita berlaku universal. Artinya tidak hanya berlaku untuk radio, televisi, film, dan bahkan juga media online internet. Secara universal misalnya, berita ditulis dengan menggunakan teknik melaporkan (to report), merujuk kepada pola piramida terbalik dan mengacu kepada rumus 5W1H. Untuk itu teknik penulisannya harus memperhatikan kaidah-kaidah jurnalistik.

2.3.3 Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, *if a dog bites a man, that's not news, but a man bites a dog that's news* (jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itu baru berita).

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita, antara lain :

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)
3. Akibat (*Impact*)
4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Information*)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)
10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

2.3.4 Teknik Reportase

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. Wawancara berita

   Wawancara berita (*news peg interview*) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. Wawancara pribadi

   Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. Wawancara ekslusif

   Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. Wawancara sambil lalu

   Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

   Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Teknik wawancara, penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang penulis dapatkan di lapangan. Mekanismenya dengan

mendatangi langsung narasumber.

Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berita dan wawancara pribadi . Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan sifatnya hanya sebagai pelengkap saja.

2.3.5 *Feature*

Selain menulis berita, penulis juga melakukan wawancara sebagai bahan untuk membuat tulisan berupa *feature*. *Feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa.

Penulisan *feature* tidak tunduk kepada kaidah pola piramida terbalik dengan rumus 5W1H atau cara penyusunan pesan secara deduktif. Namun demikian, semua karya *feature* harus mengandung semua unsur yang terdapat 5W1H dan disajikan dalam bahasa pengisahan yang sifatnya

kreatif informal. Jadi sangat jauh berbeda dengan berita langsung (*straight news*) yang disajikan dalam bahasa pelaporan yang sifatnya lugas dan formal.

Menurut Drs. Haris Sumadiria, M.Si. dalam bukunya yang berjudul ”Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature” mengatakan bahwa : *Feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa.(2005:152)

Feature adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa. Berikut adalah jenis-jenis *feature:*

1. *Feature* Minat Insani (*Human Interest Feature*)
2. *Feature* Sejarah (*Hystorical Feature*)
3. *Feature* Biografi (*Biografical Feature*)
4. *Feature* Perjalanan (*Travelogue Feature*)
5. *Feature* Petunjuk Praktis (*How to do Feature*)
6. *Feature* Ilmiah (*Scientific Feature*)

2.3.5 Foto Berita

Foto berita pada dasarnya adalah bercerita atau melaporkan suatu kejadian atau kenyataan dengan menggunakan medium foto. Seperti juga

pelaporan dalam bentuk tulisan, maka pada foto pun berlaku bahwa yang kita sampaikan lewat foto haruslah jelas dan mudah dimengerti. Patokan 5W1H wajib dalam setiap melakukan pemotretan, unsur apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*), kapan (*when*) dan mengapa (*why*).

Layaknya penulis yang menggunakan istilah/gaya bahasa tertentu dalam kalimat-kalimatnya untuk merangsang emosi pembaca, unsur-unsur dalam foto berita juga dapat disusun untuk membangkitkan berbagai tanggapan maupun kekaguman. Foto yang bisa menggugah respon emosional (ngeri, haru , iba, atau perasaan lain) dengan teknik pemotretan yang baik bisa disebut foto berita yang berhasil. Seperti yang dikatakan oleh Atok Sugiarto dalam bukunya "Paparazzi Memahami Fotografi Kewartawanan", bahwa : Nilai foto berita secara umum dilihat dari gema peristiwanya. Ketepatan informasi dan kecepatan penyiarannya merupakan hal utama. Tentu saja foto yang baik, artistic, dan sesui tuntunan akan bernilai lebih.(Atok Sugiarto, 2005:22)

Sebuah foto berita ,foto yang baik dan mempunyai isi, lebih menarik dari sekedar foto yang indah. Foto digunakan untuk mengkomunikasikan apa yang dilihat, dicatat, dan dirasakan dan ingin dikomentari oleh pewarta foto kepada pembaca.

Pada prinsipnya foto jurnalistik adalah salah satu alat untuk mengkomunikasikan atau menginformasikan 'sesuatu' kepada yang lainnya, sama seperti yang dilakukan oleh wartawan tulis di sebuah media

cetak. Hanya saja mediumnya lain, yaitu visual. Sebagai alat informasi tentu saja perannya banyak, bisa untuk memperbaiki sesuatu, atau memperburuk sebuah situasi. Foto seperti halnya tulisan, bisa dipergunakan untuk membentuk opini publik, tergantung siapa yang mempublikasikannya.

2.4 Analisa Kegiatan Selama PKL

Dalam penulisan selama PKL di *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung., penulis selalu menulis berita berbentuk *feature*. Namun demikian, semua karya *feature* harus mengandung sama unsur yang terdapat 5W1H dab disajikan dalam bahasa pengisahan yang sifatnya kreatif informal. Jadi sangat berbeda dengan berita lansung (*straight news*) yang disajikan dalam bahasa pelaporan yang sifatnya lugas dan formal.

Untuk penulisan *feature* tidak tunduk kepada kaidah pola piramida terbalik dengan rumus 5W1H atau cara peyusunan pesan secara deduktif. Namun, semua karaya *feature* harus mengandung semua unsur yang terdapat 5W1H dan disajikan dalam bahasa pengisahan yang sifatnya kreatif informal.

Kedudukan *feature* dalam media massa sangat penting, *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung. tidak pernah ditemui berita langsung atau *straight news*. Hampir semua pemberitaan disajikan dalam bentuk *feature* walaupun ada juga dalam bentuk gambara-gambar yang menarik, karena target pembaca *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung.

adalah remaja SMA Bandung, sehingga dalam penyajiannya dibuat sedemikian menarik agar mampu menjadi siaran favorit bagi para remaja SMA di Bandung.

Melalui kegiatan PKL penulis dapat mengetahui bagaimana cara menentukan atau mencari suatu peristiwa yang memiliki nilai berita. Nilai-nilai berita memiliki prinsip keluarbiasaan, kebaruan, akibat, aktual, informasi, konflik, orang penting, kejutan dan ketertarikan manusiawi.

Dengan adanya PKL penulis dapat mengetahui teknik reportase baik secara teori maupun praktek. Penulis juga dapat langsung bersentuhan dengan objek berita. karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selama PKL penulis juga melakukan wawancara sebagai bahan untuk membuat tulisan berupa *feature*. Teknik penulisannya sudah sesuai dengan teknik penulisan *feature* yaitu ditulis secara khas, kreatif dan berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa.

Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang akan diberikan kepada para pendengar, *Ninetyniners* juga menggunakan informasinya dengan menggunakan *Ninetyniners* Magazine yaitu yang berbentuk media cetak .

2.5 Deskripsi Pelayanan *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung. Bandung Pada Mahasiswa PKL

Ninetyniners Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung. memiliki konsep dasar sebagai Radio anak muda Kota Bandung yang *Funky,* sehingga selalu berpikiran untuk selangkah lebih baik dari yang sudah ada dan mempunyai nilai yang lebih positif, dan itulah merupakan komitment *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan kerja praktek lapangan di majalah *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung. di bagian Produser yang bertugas membuat berita dengan unsur pembuatan *script* berita sesuai dengan spesifikasi keilmuan penulis yaitu jurnalistik.Selama melaksanakan PKL seluruh staf redaksi *Ninetyniners* Radio 100FM (99ers radio 100 FM) Bandung.memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi penulis dan pada Mahasiswa/Mahasiswi PKL.